

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu elemen paling krusial dalam perusahaan adalah penjualan. Manajemen perusahaan yang buruk dapat merusak laba dan pendapatan. Dalam semua aspek yang dijalakannya, setiap perusahaan memiliki sistem yang tepat. Sistem yang baik ini salah satu kunci penting dalam pengendalian.

Didalam dunia usaha menggunakan berbagai taktik untuk meningkatkan penjualan dan kesetiaan pelanggan. Selain karena sangat praktis, tingkat pertumbuhan ekonomi negara yang tidak merata juga merupakan salah satu alasan sistem penjualan berkembang dengan cepat dan menerima dukungan kuat dari berbagai lapisan masyarakat. Salah satu komponen penting dalam kegiatan bisnis perusahaan adalah penjualan dari suatu produk yang dihasilkannya. Oleh karena itu, perusahaan termotivasi untuk menerapkan sistem penjualan yang baik untuk meningkatkan pendapatannya. Penjualan dari suatu produk merupakan salah satu sumber pendapatan perusahaan.

Pada saat ini, tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan keuntungan. Penjualan adalah salah satu cara utama untuk mencapai tujuan ini. Perusahaan niaga bergantung pada penjualan untuk mengembangkan bisnis mereka dan membawa keuntungan yang lebih besar. Oleh sebab itu, penjualan dianggap sebagai pusat pemasaran produk.

Penerapan perancangan sistem informasi laporan data penjualan bermanfaat untuk mempercepat proses pengolahan data transaksi. Apabila dikelola dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku, perancangan sistem informasi laporan data penjualan dapat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan membuat data yang dihasilkan lebih akurat. Teknologi perancangan sistem informasi laporan data penjualan juga menjamin bahwa data tetap aman.

Sistem informasi laporan data penjualan yang dirancang untuk sebuah perusahaan bisa dibuat secara manual atau menggunakan komputer. Tujuannya adalah membantu bisnis dalam mengelola dan memproses data transaksi secara lebih cepat dan tepat. Merancang sistem informasi laporan penjualan sangat penting karena dapat

meningkatkan jumlah penjualan dan membantu perusahaan menghasilkan pendapatan yang lebih besar.

Namun, saat ini sistem informasi penjualan belum berjalan secara efektif karena laporan mengenai kategori barang dan laporan berdasarkan periode tanggal belum tersedia dalam proses transaksi penjualan.

Tidak tersedianya kategori barang dan laporan periode tanggal dalam sistem informasi transaksi penjualan dapat menyebabkan kesulitan dalam menganalisis penjualan, menyusun laporan yang akurat, mengambil keputusan secara cepat, merencanakan stok dan produksi, serta mengurangi transparansi dan akuntabilitas sistem.

Oleh karena itu penulis melakukan penulisan ini berdasarkan proses penjualan barang peralatan rumah tangga yang terjadi pada PT Rumah Mahardika Karsyah Jakarta untuk nantinya akan digunakan sebagai acuan membuat sistem terkomputerisasi dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Barang Rumah Tangga Pada Toko Rumahku Di Jakarta”. Serta meningkatkan sistem yang sedang berjalan agar sistem informasi penjualan dapat beroperasi secara lebih efektif dan efisien.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Dengan merujuk pada penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem Penjualan tidak terkomputerisasi
2. Manajemen Penjualan yang kurang baik
3. Kebutuhan akan Sistem Informasi yang kurang efektif

1.3 Perumusan masalah

Adapun rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh penulis, diantaranya adalah :

1. Bagaimana sistem penjualan pada toko Rumahku?
2. Apakah terdapat kendala dalam sistem berjalan pada toko Rumahku sehingga membuat sistem informasi kurang efektif?

1.4 Maksud dan Tujuan

Tujuan dan maksud dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem berjalan pada Toko Rumahku di Jakarta.

2. Untuk mengetahui kendala yang ada pada sistem penjualan peralatan rumah tangga pada Toko Rumahku di Jakarta.
3. Untuk mengetahui perancangan sistem yang dibutuhkan sebagai solusi atas kendala sistem dalam prosedur penjualan peralatan rumah tangga pada Toko Rumahku di Jakarta.

1.5 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan penulis pada penulisan skripsi ini adalah:

1.5.1 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

A. Observasi

Mengamati langsung objek yang diteliti, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mengamati dan mengumpulkan bukti-bukti yang mendukung, sehingga penulis dapat menjelaskan dengan tanggung jawab isi penulisan ini.

B. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada pihak yang terkait.

C. Studi Pustaka

Mempelajari dan mengumpulkan berbagai informasi tertulis seperti buku dan catatan yang bisa digunakan sebagai acuan dalam menulis, serta mencari berbagai materi dari sumber internet.

1.5.2 Model Pengembangan sistem

Model pengembangan sistem yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

A. Analisa kebutuhan sistem

Analisis kebutuhan sistem adalah proses untuk mengetahui apa saja spesifikasi yang dibutuhkan oleh sistem. Spesifikasi ini menjelaskan komponen-komponen apa saja yang harus ada dalam sistem yang akan digunakan.

B. Desain

Desain ini mencakup pengembangan perancangan sistem informasi, termasuk infrastruktur teknologi informasi, desain basis data, desain antarmuka pengguna, dan desain perangkat lunak

C. Code Generation

Pada tahap ini, desain sistem seperti flowchart, diagram alur data (DFD), dan tampilan antarmuka digunakan untuk mengubah perancangan sistem yang sudah dibuat sebelumnya menjadi kode program dengan menggunakan bahasa pemrograman yang tepat.

D. Testing

Pada tahap ini, sistem akan diuji untuk memastikan semua fungsinya berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tujuannya adalah menemukan dan memperbaiki kesalahan yang ada, serta memastikan sistem stabil dan dapat diandalkan sebelum digunakan secara penuh.

E. Support

Tahap ini dilakukan setelah penerapan sistem selesai. Dukungan atau dukungan mencakup pemeliharaan sistem, yang dikenal sebagai pemeliharaan, baik dalam bentuk korektif (memperbaiki kesalahan), adaptif (menyesuaikan dengan kebutuhan baru), maupun perfectif

(penyempurnaan). Dukungan ini juga mencakup memberikan pelatihan atau petunjuk kepada pengguna agar mereka bisa mengoperasikan sistem dengan lancar dan tepat.

1.6 Ruang Lingkup

Dalam kajian ini penulis membatasi kajian mencakup seperti pengelolaan data barang, data pelanggan, dan transaksi penjualan peralatan rumah tangga di Toko Rumahku di Jakarta. Sistem ini dirancang untuk digunakan oleh admin dan kasir, dengan fungsi utama mengelola informasi barang dan pelanggan, mencatat transaksi penjualan, serta menampilkan dan mencetak laporan penjualan. Selain itu, sistem juga mampu mencetak struk transaksi penjualan sebagai bukti pembelian bagi pelanggan. Sistem ini juga menyediakan fitur pencetakan laporan data barang.